

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Sistem Pendengaran.....	6
2.1.1 Anatomi Telinga.....	6
2.1.2 Fisiologi Pendengaran.....	8
2.1.3 Gangguan Pendengaran.....	10
2.2 DerajatGangguan Pendengaran.....	10
2.3 Kebisingan.....	11

2.3.1	Baku Tingkat Kebisingan.....	12
2.3.2	Nilai Ambang Batas Kebisingan.....	13
2.4	Faktor Kebisingan yang Mempengaruhi Derajat Pendengaran.....	14
2.5	Hubungan Kebisingan dengan Derajat Pendengaran	14
2.6	Kerangka Teori	16
2.7	Kerangka Konsep	17
2.8	Hipotesis	17
BAB III	18
METODE PENELITIAN	18
3.1	Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian.....	18
3.2	Variabel dan Definisi Operasional	18
3.2.1	Variabel Penelitian	18
3.2.1.1.	Variabel Bebas	18
3.2.1.2.	Variabel Tergantung	18
3.2.2	Definisi Operasional	18
3.2.2.1.	Lama Paparan Kebisingan Mesin Perkayuan.....	18
3.2.2.2.	Derajat Pendengaran	19
3.3	Populasi dan Sampel.....	19
3.3.1	Populasi Penelitian.....	19
3.3.2	Sampel Penelitian.....	19
3.3.2.1.	Kriteria Eksklusi	19
3.3.2.2.	Kriteria Inklusi	20
3.4	Alat dan Bahan Penelitian	20
3.5	Cara Penelitian.....	21
3.6	Alur Penelitian.....	22
3.7.1	Tempat Penelitian	23
3.7.2	Waktu Penelitian	23
3.8	Analisa Hasil	23
BAB IV	24
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24

4.1 Hasil Penelitian.....	24
4.2 Pembahasan	26
BAB V	30
KESIMPULAN DAN SARAN.....	30
5.1 Kesimpulan.....	30
5.2 Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	31

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Pembagian Bising Berdasarkan Skala Intensitasnya	12
Tabel 2.2. Baku Tingkat Kebisingan menurut Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup (KEP-48/MENLH/11/1996).	12
Tabel 2.3. Nilai Ambang Batas Bising Menurut Kepmenaker No.13 Tahun 2011	13
Tabel 4.1. Deskripsi Karakteristik Sampel, Lama Paparan dan Derajat Pendengaran	25
Tabel 4.2. Hubungan Lama Paparan Kebisingan dan Derajat Pendengaran.....	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Anatomi Telinga.....	6
Gambar 2.2. Struktur Organ Corti.....	8
Gambar 2.3. Kerangka Teori.....	16
Gambar 2.4. Kerangka Konsep	17
Gambar 2.5. Alur Penelitian.....	22

DAFTAR SINGKATAN

dB	: Desibel
NIHL	: <i>Noise Induced Hearing Loss</i>
Hz	: <i>Hertz</i>
ISO	: <i>International Organization for Standardization</i>
Kepmenaker	: Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi
kHz	: <i>Kiloherzt</i>
MAE	: <i>Meatus Auditorius Eksternus</i>
MENKES	: Menteri Kesehatan
NIPTS	: <i>Noise Induced Permanen Treshold Shift</i>
OMA	: Otitis Media Akut
OMK	: Otitis Media Kronis
ROS	: <i>Reactive Oxygen Species</i>
TTS	: <i>Temporary Threshold Shift</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Hasil Penelitian	34
Lampiran 2. Hasil Uji Statistik.....	35
Lampiran 3. Ethical Clearance	37
Lampiran 4. Surat Peminjaman Sound Level Meter dari Prodia	38
Lampiran 5. Surat Keterangan dari SMK PIKA Semarang	39
Lampiran 6. Lembar Hasil Data Penelitian.....	40
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	41